

ABSTRAK

Alma Fatia Rahel Puteri, 2026. *Analisis Respons Pedagang Kuliner Skala Mikro dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS di Kecamatan Banjarmasin Selatan.* Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I dan Faqih El Wafa, M.S.I.

Kata Kunci: Respons Pedagang, Pedagang Kuliner Skala Mikro, QRIS, Pembayaran Digital.

Perkembangan pembayaran digital mendorong pedagang kuliner skala mikro untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam transaksi. Namun, penggunaannya masih menimbulkan respons yang berbeda. Perkembangan pembayaran digital mendorong pedagang kuliner skala mikro menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam transaksi. Meskipun demikian, penggunaan QRIS masih menimbulkan respons yang beragam serta berbagai hambatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis respons pedagang kuliner skala mikro dalam bertransaksi menggunakan QRIS serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah 24 pedagang kuliner skala mikro yang ditentukan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semiterstruktur dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons pedagang terhadap penggunaan QRIS cenderung positif. Pada aspek kognitif, pedagang memahami cara penggunaan serta manfaat QRIS dalam mempermudah transaksi. Pada aspek afektif, pedagang merasa nyaman, aman, dan terbantu dalam melayani pelanggan. Pada aspek konatif, pedagang menunjukkan kecenderungan untuk tetap menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Berdasarkan teori S-O-R, stimulus berupa permintaan pelanggan, penawaran pihak bank, perkembangan sistem pembayaran digital. *organism* diproses melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif sehingga menghasilkan *response* berupa penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hambatan yang ditemukan meliputi jaringan internet yang kurang stabil, keterlambatan notifikasi pembayaran, gangguan aplikasi, dana transaksi yang tidak langsung masuk, kegagalan pemindaian barcode, potongan transaksi (*Merchant Discount Rate*), dan kesalahan dalam memasukkan nominal pembayaran.